

LAPORAN TUGAS AKHIR

**ASUHAN KEBIDANAN KOMPREHENSIF PADA NY A DI
TEMPAT PRAKTIK MANDIRI BIDAN FAULIEN KOTA
PALEMBANG TAHUN 2026**



NURUL SO'IMAH SALSABILLAH

PO.71.24.1.23.031

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG
JURUSAN KEBIDANAN
PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM PRODI DIPLOMA TIGA
TAHUN 2026**

LAPORAN TUGAS AKHIR

**ASUHAN KEBIDANAN KOMPREHENSIF PADA NY A DI
TEMPAT PRAKTIK MANDIRI BIDAN FAULIEN KOTA
PALEMBANG TAHUN 2026**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Ahli Madya Kebidanan



NURUL SO'IMAH SALSABILLAH

PO7124123031

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG
JURUSAN KEBIDANAN
PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM PRODI DIPLOMA TIGA
TAHUN 2026**

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Asuhan kebidanan komprehensif merupakan pelayanan kebidanan yang meliputi pemeriksaan berkala serta pemberian konseling guna menjaga kesehatan ibu sejak masa kehamilan, proses persalinan, masa nifas, hingga perawatan bayi baru lahir. Pelayanan ini sangat penting untuk memantau kondisi kesehatan ibu dan bayi secara berkelanjutan serta sebagai upaya deteksi dan penanganan dini terhadap kemungkinan terjadinya komplikasi. Tujuan dari pelayanan kebidanan komprehensif adalah untuk meningkatkan mutu pelayanan kebidanan serta menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) yang menjadi salah satu indikator derajat kesehatan suatu negara (Kemenkes RI, 2024).

Berdasarkan data dari *World Health Organization* (WHO, 2024), angka kematian ibu di dunia masih tergolong tinggi. Pada tahun 2023 tercatat sekitar 189 kematian ibu per 100.000 kelahiran hidup yang disebabkan oleh komplikasi selama kehamilan maupun persalinan. Sementara itu, dalam target *Sustainable Development Goals* (SDGs) poin 3.1 ditetapkan bahwa angka kematian ibu secara global diharapkan dapat diturunkan hingga kurang dari 70 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2030. Tingginya angka tersebut menunjukkan masih adanya ketimpangan dalam akses terhadap pelayanan kesehatan yang berkualitas serta perbedaan

tingkat pendapatan antarnegara. Di negara dengan pendapatan rendah, angka kematian ibu dapat mencapai 430 per 100.000 kelahiran hidup, sedangkan di negara dengan pendapatan tinggi hanya sekitar 13 per 100.000 kelahiran hidup. Selain itu, angka kematian bayi tercatat sebesar 16,85 per 1.000 kelahiran hidup. Dalam target *Sustainable Development Goals* SDGs poin 3.2 ditetapkan bahwa pada tahun 2030 angka kematian bayi diharapkan dapat diturunkan menjadi kurang dari 12 per 1.000 kelahiran hidup.

Secara keseluruhan, penyebab utama kematian ibu hamil dan saat persalinan antara lain adalah pendarahan hebat, infeksi pasca persalinan, hipertensi pada kehamilan (seperti preeklamsia dan eklamsia), serta komplikasi persalinan dan aborsi yang tidak aman. Adapun penyebab utama kematian bayi mencakup asfiksia, prematuritas, bayi berat lahir rendah (BBLR), pneumonia, dan diare. Adapun upaya yang dapat dilakukan bidan untuk menurunkan AKI dan AKB salah satu caranya dengan Asuhan Kebidanan Komprehensif atau *Continuity of Care* (CoC) yang berdefinisi asuhan kebidanan yang dilakukan sejak ibu hamil memasuki trimester ketiga dilanjutkan pendampingan saat persalinan, nifas, bayi baru lahir dan keluarga berencana yang dilakukan dengan memenuhi kebutuhan wanita mulai dari kehamilan, persalinan hingga pasca persalinan (Nurul dan Vistra, 2023).

WHO, telah mengeluarkan serangkaian rekomendasi baru untuk meningkatkan kualitas pelayanan antenatal guna mengurangi risiko

kematian bayi dan komplikasi kehamilan serta memberikan pengalaman kehamilan yang positif bagi perempuan. Dengan berfokus pada pengalaman kehamilan yang positif, pedoman baru ini berupaya untuk memastikan tidak hanya kehamilan yang sehat bagi ibu dan bayinya, namun juga transisi yang efektif menuju persalinan dan persalinan yang positif dan pada akhirnya menuju pengalaman positif menjadi ibu. (Kemenkes, 2022)

Berdasarkan survei Dinas Kesehatan Sumatera Selatan, Kota Palembang memiliki kasus tertinggi kematian ibu dengan 16 kasus, diikuti oleh Kabupaten Muara Enim dengan 14 kasus, dan Kabupaten Banyuasin serta Kabupaten Muba dengan 10 kasus. Sementara itu, Kabupaten Muba, Kabupaten Empat Lawang, dan Kabupaten Pali memiliki kasus terendah dengan masing-masing 1 kasus. (Dinkes Prov.Sumsel 2023).

Ada beberapa hal yang menyebabkan masih tingginya Angka Kematian Ibu (AKI), adalah kurangnya kesadaran dan pengetahuan ibu untuk ANC rutin, kompetensi dan kepatuhan petugas (bidan) dalam memberikan asuhan kesehatan terutama pada masa hamil (ANC) yang belum sesuai standar, letak geografis dan akses yang sulit dijangkau, cakupan ANC sampai 6 Kali masih belum dilaksanakan oleh seluruh fasilitas kesehatan, persalinan masih dilakukan di rumah/bukan fasyankes, keterbatasan jumlah USG di FKTP (fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama) sehingga skrining masalah pada kehamilan masih belum optimal serta hasil rekomendasi AMP (Audit Maternal Perinatal) masih belum dilaksanakan secara optimal. (Dinkes Prov.Sumsel 2023).

Jika dilihat dalam lima tahun terakhir, jumlah kematian ibu maternal terus mengalami peningkatan dari 105 orang pada tahun 2019 naik menjadi 128 orang pada tahun 2020 kemudian naik lagi menjadi 131 orang di tahun 2021 tapi turun menjadi 97 orang pada tahun 2022 kemudian naik menjadi 106 orang pada tahun 2023. (Dinkes Prov. Sumsel 2023).

Untuk mengurangi tingkat kematian ibu dan bayi, setiap ibu hamil diharapkan melakukan persalinan di fasilitas pelayanan kesehatan dengan bantuan tenaga kesehatan yang kompeten. Setelah persalinan, bidan harus mengunjungi ibu nifas setidaknya empat kali. Kunjungan pertama harus dilakukan enam jam sampai dua hari setelah persalinan, kunjungan kedua tiga hari sampai tujuh hari setelah persalinan, kunjungan ketiga delapan sampai dua puluh dua hari setelah persalinan, dan kunjungan keempat harus dilakukan tiga puluh dua sampai empat puluh dua hari setelah persalinan. Jumlah kunjungan KF lengkap di Sumatera Selatan pada tahun 2022 adalah 88,7%, turun dari 90,1% pada tahun sebelumnya. (Dinkes Provinsi Sumsel 2023).

Pada tahun 2022, asfiksia merupakan penyebab kematian neonatal terbanyak dengan jumlah 152 kasus atau 35%. Penyebab kematian neonatal lainnya meliputi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) dan prematuritas, tetanus neonatorum, infeksi, kelainan kongenital, dan lain-lain. (Dinkes Provinsi Sumsel 2023). Pada tahun 2023 jumlah kematian bayi ditargetkan adalah 475 orang, dan realisasi 666 orang atau 59,79%. Jumlah kematian bayi tertinggi terjadi di Kota Palembang (104 kasus), Kabupaten Muara

Enim (75 kasus), dan Kabupaten OKU Timur (69 kasus). Sementara itu, Kota Pagar Alam memiliki jumlah kematian bayi terendah dengan 11 kasus. (Dinkes Provinsi Sumsel 2023).

Indikator untuk mengukur upaya kesehatan dalam mengurangi risiko kematian pada periode neonatal (6-48 jam setelah lahir) adalah cakupan Kunjungan Neonatal pertama (KN 1). Pelayanan pada kunjungan ini mencakup konseling perawatan bayi baru lahir, ASI eksklusif, vitamin K1 injeksi, dan hepatitis B0 injeksi. Pada tahun 2022, cakupan KNI meningkat sebesar 0,7% dibandingkan tahun 2021, yang mencapai 98,7%. Namun, cakupan KN lengkap di Sumatera Selatan pada tahun 2022 mencapai 97,5% (153.514 kunjungan), menurun sebesar 0,5% dari tahun 2020. Jika dilihat dalam lima tahun terakhir, jumlah kematian bayi mengalami fluktuatif dari 509 orang pada tahun 2019 naik menjadi 536 orang pada tahun 2020 tapi turun menjadi 502 orang di tahun 2021 kemudian turun lagi menjadi 497 orang pada tahun 2022 kemudian naik menjadi 666 orang pada tahun 2023. (Dinkes Prov.Sumsel 2023).

Bidan mempunyai tugas penting dalam siklus kehidupan perempuan untuk menjaga kelangsungan kesehatan selama proses reproduksinya. Tugas bidan mulai dari persiapan menjadi orang tua, kesehatan pranatal, intranatal, postnatal, asuhan bayi baru lahir, gangguan reproduksi serta keluarga berencana (Kurniati, 2020).

Bidan memberikan pelayanan meliputi pelayanan kesehatan ibu, pelayanan anak, pelayanan kesehatan reproduksi perempuan dan

keluarga berencana, serta pelaksanaan tugas berdasarkan pelimpahan wewenang, dan/atau pelaksanaan tugas dalam keadaan keterbatasan tertentu (Undang-undang Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2019 Tentang Kebidanan)

Data yang didapat dari Tempat Praktik Bidan Mandiri Faulien Palembang pada tahun 2025 didapatkan bahwa kunjungan ibu hamil selama satu tahun cakupan ANC sebanyak 1299 orang, persalinan sebanyak 156 orang, kunjungan nifas 74 orang, bayi baru lahir 93 orang dalam satu tahun (Rekam medis di TPMB Faulien 2025)

Berdasarkan latar belakang, maka penulis tertarik untuk Menyusun proposal laporan tugas akhir dengan judul "**Asuhan kebidanan komperhensif pada Ny A di tempat praktik mandiri bidan Faulien kota Palembang tahun 2026**". Pada Proposal laporan Tugas Akhir ini, penulis menggunakan penelitian studi kasus dengan pendekatan Continuity of Care (COC) yaitu pemberian asuhan yang dilakukan secara berkesinambungan dan dianalisis secara mendalam secara komprehensif oleh tenaga kesehatan pada masa kehamilan, persalinan, nifas, pada bayi baru lahir (BBL)

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas masalah yang dapat di rumuskan Adalah “Bagaimana Asuhan Kebidana Komperhensif pada Ny A di tempat Praktik Bidan Mandiri Faulien kota Palembang tahun 2026?”

C. Tujuan

- a. Mahasiswa mampu memberikan Asuhan Kebidanan secara komperhensif pada Ny.A di tempat Praktik Mandiri Bidan Faulien kota Palembang tahun 2026
- b. Mahasiswa mampu melakukan pengkajian data objektif pada Ny A di tempat Praktik Mandiri Bidan Fualien Kota Palembang tahun 2026
- c. Mahasiswa mampu melakukan analisis data Ny A di tempat Praktik Mandiri Bidan Fualien Kota Palembang tahun 2026
- d. Mahasiswa mampu melakukan penatalaksanaan Asuhan Kebidanan secara Komperhensif pada Ny A di Tempat Praktik Mandiri Bidan Fualien Kota Palembang tahun 2026

D. Manfaat

1. Bagi Penulis

Sebagai sarana pembelajaran dalam memberikan asuhan kebidanan sekaligus mengaplikasikan ilmu yang sudah didapat selama perkuliahan serta mendapatkan pengalaman melaksanakan asuhan yang komprehensif terhadap kasus nyata yang ada di masyarakat.

2. Bagi Institusi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan pengetahuan tentang asuhan kebidanan secara komprehensif dan juga dapat digunakan sebagai bahan pustaka di Poltekkes Kemenkes Palembang Jurusan Kebidanan.

3. Bagi Tempat Praktik Mandiri Bidan Faulien

Berharap dapat menjadi bahan evaluasi, informasi dan pertimbangan bagi tenaga kesehatan dalam melaksanakan pelayanan kesehatan khususnya asuhan kebidanan dalam rangka meningkatkan standar pelayanan yang diberikan di TPMB.

DAFTAR PUSTAKA

- Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan. 2023. *Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2023*. Palembang: Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan.
- Emilia, R. 2022. *Asuhan Kebidanan Kehamilan dan Permasalahan Kehamilan*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Enggar, S. 2019. *Asuhan Kebidanan pada Ibu Hamil*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Hastuti, P. 2022. *Konsep Dasar Kehamilan, Persalinan, dan Nifas*. Jakarta: EGC.
- Hatijar, N. 2020. *Kebutuhan Dasar Ibu Hamil dan Asuhan Kebidanan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2022. *Pedoman Pelayanan Antenatal, Persalinan, Nifas, dan Bayi Baru Lahir di Era Adaptasi Kebiasaan Baru*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2024. *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2024*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kasmianti, dkk. 2023. *Asuhan Kebidanan Kehamilan secara Komprehensif*. Bandung: Media Sains Indonesia.
- Kurniati, D. 2020. *Pelayanan Kebidanan dan Kesehatan Reproduksi Perempuan*. Jakarta: EGC.
- Nawang Sari, D. 2020. *Panduan Pemeriksaan Leopold dan Pemeriksaan Fisik pada Ibu Hamil*. Yogyakarta: Deepublish.
- Ni Luh Putu, S. 2023. *Standar Pelayanan Antenatal Care pada Ibu Hamil*. Denpasar: CV Andi Offset.
- Nurul, F., dan Vistra, A. 2023. *Continuity of Care dalam Asuhan Kebidanan Komprehensif*. Jakarta: Trans Info Media.
- Pratiwi, R. 2019. *Perhitungan Taksiran Berat Badan Janin dan Pemeriksaan Kehamilan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Rosa, M. 2022. *Tanda dan Gejala Kehamilan serta Penatalaksanaannya*. Surabaya: Airlangga University Press.

- Sitti, N. 2023. *Tujuan dan Manfaat Antenatal Care dalam Pelayanan Kebidanan*. Makassar: Pustaka Timur.
- Tutik, H. 2019. *Pelayanan Antenatal Care pada Ibu Hamil*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2019 tentang Kebidanan. Jakarta: Pemerintah Republik Indonesia.
- World Health Organization. 2024. *Maternal Mortality and Maternal Health Statistics Report*. Geneva: World Health Organization.